KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : DPR minta pemerintah antisipasi aset kripto
Tanggal : Senin, 03 Januari 2022
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 9

DPR Minta Pemerintah Antisipasi Aset Kripto

JAKARTA – Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPR RI Said Abdullah mengungkapkan bahwa Indonesia ke depan akan menghadapi banyak tantangan yang tidak mudah, di antaranya aset kripto yang mulai digemari masyarakat. Karena itu pemerintah perlu mengantisipasi hal tersebut.

"Makin meluasnya penggunaan mata uang kripto sebagai alternatif pembayaran digital dan investasi harus diantisipasi oleh Bank Indonesia (BI), OJK (Otoritas Jasa Keuangan), dan Bappebti (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi)," ujar Said dalam keterangannya di Jakarta kemarin.

Terlebih, kata Said, Indonesia masih memberlakukan rupiah sebagai alat pembayaran yang sah berdasar Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang. Karena itu, sebagai otoritas pembayaran, Bank Indonesia (BI) harus mempersiapkan antisipasi bila uang kripto makin merongrong kewibawaan rupiah.

"Penegasan ini untuk memastikan bahwa rupiah *de facto* maupun *de jure* masih dijalankan. Setidaknya Bank Indonesia harus memastikan kesiapan rupiah digital sebagai alat bayar," terangnya.

Anggota Komisi XI DPR itu pun meminta OJK dan Bappebti wajib meningkatkan literasi keuangan masyarakat terhadap uang kripto sehingga masyarakat tidak menjadi korban lanjutan pasca-tragedi pinjaman *online* menjamur.

Said melanjutkan, tantangan lainnya adalah pandemi Covid-19 kemungkinan masih akan terjadi di sejumlah negara di tahun mendatang. Situasi tersebut berpotensi munculnya stagflasi dan *supply chain disruption*. Karena itu dirinya meminta pemerintah memitigasi suplai komoditas Indonesia yang berasal dari luar negeri.

"Dan perlu menyiapkan antisipasinya bila sewaktu-waktu terjadi tersendatnya pasokan suplai komoditas utama kita di dalam negeri," imbuh Ketua DPP PDIP itu.

Perlu diketahui, tahun 2021 menjadi masa yang luar biasa bagi aset kripto. Harga Bitcoin (BTC), koin kripto terjumbo, dua kali menyentuh rekor tertinggi sepanjang masa pada tahun ini. Kehebohan ini terjadi seiring semakin ramainya investor yang masuk ke dunia aset digital tersebut di tengah adanya Covid-19.

□ ***kiswondari***

PERPUSTAKAAN DPR-RI